

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MTs Negeri 6 Barito Kuala

MTs Negeri 6 Barito Kuala ini semulanya adalah MTs Lawirul Hidayah yang bergabung dengan Madrasah Aliyah Lawirul Hidayah yang kemudian mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi Madrasah Negeri Tamban sejak tanggal 5 Mei 1997, kemudian atas ketentuan daerah yang harus mengganti nama kecamatan menjadi kabupaten maka berubahlah status dari MTs Negeri Tamban menjadi MTs Negeri 6 Barito Kuala pada tahun 2016.

MTs Negeri 6 Barito Kuala merupakan salah satu madrasah pilihan masyarakat kecamatan Tamban dan sekitarnya, karena satu-satunya madrasah Negeri dari tiga kecamatan yang berdekatan yakni, Tamban, Mekarsari dan Tabunganen yang ada diwilayah kecamatan Tamban dan terakreditasi A. Secara Geografis MTs Negeri 6 Barito Kuala di Desa Purwosari 1 KM 06 RT 05 RW 02 Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan dengan NPSN 30315326 dan NSS 121163040001.

2. Visi dan Misi di MTs Negeri 6 Barito Kuala

a. Visi MTs Negeri 6 Barito Kuala

“Siswa berilmu, berakhlak dan terampil berdasarkan iman dan taqwa.”

b. Misi MTs Negeri 6 Barito Kuala

“Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas untuk menempa pengetahuan, membentuk akhlakul karimah, dan memupuk keterampilan dalam bingkai iman dan taqwa dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.”

3. Sumber Daya MTs Negeri 6 Barito Kuala

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pada tahun pelajaran 2020/2021 guru dan karyawan MTs Negeri 6 Barito Kuala berjumlah 25 orang. Agar lebih rinci dapat dilihat pada table berikut:

Tabel VIII. Guru dan Karyawan MTs Negeri 6 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Masa Kerja	
		Gol/Ruang		Thn	Bln
1	Abd. Khair, S.Ag, M.Pd.I	IV/a	Kepala Sekolah/Guru Pembina/Guru Bidang Studi Bahasa Arab	19	6
	150265318/ 196701301994021001				
2	Suhartiningsih, S.Pd, M.Pd	IV/a	Guru Pembina/Guru Bidang Studi IPS	17	5
	150286610/197107071998032005				
3	Ervia Kasmah Anisa, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina/Guru Bidang Studi IPA	16	5
	150292126 / 197309211999032004				
4	Siti Rahmah Fitriah, S.Pd.I	III/d	Guru Dewasa Tk.I/Guru Bidang Studi B. Inggris	15	6
	150348994 / 197707232005012004				
5	Suriyadi, S.Pd.I, M. Pd.I	IV/a	Guru Madya/Guru Bidang Studi Matematika dan Guru Akidah Akhlak	15	5
	150348993 / 197407212005011004				

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Masa Kerja	
		Gol/Ruang		Thn	Bln
6	Rudi Hartono Ahli Siddiq, S.Pd, M.Pd	III/d	Guru Muda/Guru Bidang Studi B. Indonesia	12	0
	150348096 / 197606042005011005				
7	Norlaila, S.Pd.I, M.Pd.I	III/d	Guru Muda/Guru Bidang Studi Matematika	10	7
	150348104 / 197610302005012003				
8	Sailillah. S.Pd	III/d	Guru Bidang Studi BP/BK	16	3
	196705232005011000				
9	Siti Muliana S.Pd	III/c	Guru Muda/Guru Bidang Studi IPA	11	1
	150386110 / 198002022006042041				
10	Raudah, S.Pd.I	III/d	Guru Muda/Guru Bidang Studi Qur'an Hadits	11	1
	19700213199903 2 001				
11	Rosmawardani, S.Pd.I	III/c	Guru Muda/Guru Bidang Studi SKI	7	9
	19771028 200501 1 007				
12	Sri Handayani, S.Ag	III/b	Guru Pertama, Guru IPS Terpadu dan SKI	12	1
	150431865 / 197107052007102003				
13	Fauzan Abdi, S.Ag	III/b	Guru Pertama, Guru Bahasa Arab	11	3
	19780106 200710 1 003				
14	Widianingsih, S.Pd.I	III/a	Guru Madya/Guru Bidang Studi SKI	16	7
	19651221 200501 2 001				
15	Noor Bayti, S.Ag	III/a	Guru Madya/Guru Bidang PKn	10	10
	19721213 201411 2001				
16	Drs. Nor Effendi	III/a	Guru Madya/Guru Bidang Studi Matematika	10	4
	19670609 201411 1 002				
17	Wardaniah	II/a	Pangatur Muda	10	10
	19800717 201411 2 002				

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Masa Kerja	
		Gol/Ruang		Thn	Bln
18	Irhamsyah, S.Ag	III/b	Kaur TU MTs Negeri 6 Barito Kuala	11	3
	19661212200604 1 018				
19	Ihya'ulumuddin	II/c	Penjaga Sekolah	17	5
	150284193 / 197505051998031003				
20	Awaludin Zamil, STh.I		Guru Tidak Tetap	7	0
21	Akhmad Riyadi, S.Pd		Guru Tidak Tetap	3	0
22	Aisyah, S.Pd		Guru Tidak Tetap	3	0
23	Akhmad Irfansyah, S.Pd		Guru Tidak Tetap	0	0
24	Noryani, S.Pd.I		Staf TU	8	0
25	Muhammad Isnaini		Perpustakaan	6	0

Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 6 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

b. Peserta Didik

Keadaan Peserta didik MTs Negeri 6 Barito Kuala tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel

Tabel IX. Keadaan Peserta Didik MTS Negeri 6 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Pembagian Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Total
VII	A	14	11	25	99
	B	13	11	24	
	C	20	4	24	
	D	15	11	26	
VIII	A	12	16	28	114
	B	13	16	29	
	C	13	15	28	
	D	16	13	29	
IX	A	15	14	29	104
	B	12	14	26	
	C	12	13	25	

Kelas	Pembagian Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Total
	D	12	15	27	

Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 6 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

4. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran MTs Negeri 6 Barito Kuala

Fasilitas dan sarana yang dimiliki MTs Negeri 6 Barito Kuala untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, kelas, mushola, laboratorium, perpustakaan, dan kantin, serta bangunan lainnya yang dapat dilihat dari tabel:

Tabel X. Fasilitas dan Sarana MTs Negeri 6 Barito Kuala

No	Ruang	Jumlah Ruang
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru	1
3	Tata Usaha	1
4	Mushola	1
5	Lab. IPA	1
6	Lab. Bahasa	1
7	Komputer	1
8	Perpustakaan	1
9	Kantin	1
10	Kelas	12
11	Gudang	1
12	Bimbingan Konseling	1
13	WC Siswa	8
14	WC Guru/Karyawan	2
15	OSIS	1

Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 6 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

5. Jadwal Pembelajaran

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada masa pembelajaran dirumah atau *daring* dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai pukul 12:00 WITA. Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai pukul 10.40 WITA. Hari Sabtu

kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai pukul 12:00 WITA.

B. Proses Pembelajaran di Kelas VIII

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dari tanggal 09 September 2020 sampai 16 September 2020. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan peneliti adalah materi tentang barisan dan deret aritmatika. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII sistem *daring* yaitu menggunakan grup *whatsapp* sebagai medianya untuk mengajar dan video pembelajaran sebagai media menjelaskan materi yang ingin disampaikan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, banyak hal yang harus dipersiapkan agar pembelajaran berlangsung dengan sebagai mestinya. Hal yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, hal yang perlu dipersiapkan adalah materi, video pembelajaran, LKS, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta soal-soal untuk tes terakhir (*posttest*)

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan sesudah kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan soal tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pembelajaran di kelas dapat dilihat dari tabel XII.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Pokok Pembahasan
1	09 September 2020	1	Barisan dan deret aritmatika
2	16 September 2020	1	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan salam kepada siswa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum guru mempersiapkan pembelajaran, guru menyampaikan materi yang ingin disampaikan yaitu materi barisan dan deret aritmatika dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti, pada tahapan ini guru menjelaskan sedikit mengenai barisan dan deret aritmatika kepada siswa. Kemudian guru membagikan LKS dan video pembelajaran kepada siswa lewat grup *whatsapp*. Guru meminta siswa untuk mengamati dan mendengarkan pembahasan yang dijelaskan didalam video pembelajaran.

Guru meminta siswa mengumpulkan informasi-informasi sebanyak-banyaknya yang didapat didalam video pembelajaran yang dijelaskan. Setelah siswa menyimak dan mengumpulkan informasi yang diberikan kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait

pembahasan yang diberikan, apabila ada siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru didalam video pembelajaran.

**ISTILAH DALAM BARISAN
ARITMATIKA!**

Rumus Barisan Aritmatika : $U_n = a + (n - 1)b$
 Suku Pertama : $U_1 = a$
 Selisih : $(U_2 - U_1)$ atau $(U_3 - U_2)$ dan seterusnya (Suatu suku - suku sebelumnya) = b
 Suku ke - n : urutan bilangan ke - n (U_n)

Contoh Istilah dalam soal:

3	6	9	12	15		$a = 3$
U_1	U_2	U_3	U_4	U_5		$b = U_2 - U_1 = 6 - 3 = 3$
						$U_4 = 12$

Gambar I Video Pembelajaran Materi Barisan Aritmatika

**ISTILAH DALAM DERET
ARITMATIKA!**

Rumus Deret Aritmatika : $S_n = \frac{n}{2}(a + U_n)$ atau $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n - 1)b)$

$S_n = \frac{n}{2}(a + U_n)$ \longrightarrow Jika diketahui a dan U_n

$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n - 1)b)$ \longrightarrow Jika diketahui a dan b

Suku Pertama : $a = U_1$ $S_n =$ jumlah seluruh suku
 Selisih : $(U_2 - U_1) = b$
 Suku ke - n : urutan bilangan ke - n (U_n)

Gambar II Video Pembelajaran Materi Deret Aritmatika

Selanjutnya untuk memastikan siswa telah memahami pembelajaran yang diberikan dan dijelaskan oleh guru melalui video pembelajaran. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan soal individu dengan batas waktu yang telah ditentukan. Soal yang diberikan terdapat didalam LKS yang telah diberikan oleh guru. Siswa dapat memahami materi melalui LKS yang diberikan.

Setelah waktu yang diberikan telah habis, siswa diminta mengemukakan jawaban mereka untuk diperiksa dan guru memberikan jawaban yang benar dan sedikit menjelaskan kepada siswa.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa agar lebih paham dan mengerti. Untuk mengakhiri pembelajaran guru mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama di kelas VIII sudah dilakukan. Pada pertemuan kedua ini dilakukan tes akhir (*posttest*), tes akhir ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal HOTS terkait materi barisan dan deret aritmatika. Mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu satu sama lain.

D. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada materi barisan dan deret aritmatika menggunakan media daring berbasis video pembelajaran siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Barito Kuala. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Sebelum melaksanakan tahapan tes, instrument tes yang telah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, yaitu Ibu Rahmawati, M.Pd. Si. Tahapan tes dilaksanakan di kelas VIII B yang terdiri dari 29 siswa. Hasil tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada materi barisan dan deret aritmatika yang kemudian akan digunakan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 September 2020 di kelas VIII B yang terdiri dari 29 siswa. Penelitian diawali dengan mengajar memberi penjelasan tentang materi yang ingin di ujikan menggunakan video pembelajaran yang dikirimkan melalui grub *whatsapp*. Penelitian untuk uji tes pada tanggal 16 September 2020.

1. Penyajian Data Kemampuan Menyelesaikan Soal HOTS

Peneliti mengumpulkan data kemampuan menyelesaikan soal HOTS dilaksanakan tanggal 16 September 2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan 29 siswa kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 3 butir soal *essay*/uraian.

Adapun hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal HOTS siswa kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa hasil kemampuan menyelesaikan soal HOTS siswa dalam menyelesaikan 3 butir soal

Tabel XII. Persentase Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS

Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kriteria
$86 \leq x \leq 100$	6	20,69%	Sangat Baik
$76 \leq x < 86$	1	3,45%	Baik
$60 \leq x < 76$	14	48,28%	Cukup
$55 \leq x < 60$	3	10,34%	Kurang
$0 \leq x < 55$	5	17,24%	Sangat Kurang
Jumlah	$\sum f = 29$	100%	

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan Tabel XII diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS termasuk dalam kriteria cukup. Jika dikonversi kedalam persentase maka tingkat kriteria sangat tinggi mencapai 20,69% kemudian untuk tingkat kriteria baik mencapai 3,45% tingkat kriteria cukup 48,28% tingkat kriteria kurang 10,34% dan tingkat kriteria sangat kurang mencapai 17,24% dari skor maksimal 100%.

Untuk kategori nilai kemampuan menyelesaikan soal HOTS pada siswa dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

Tabel XIII. Kategori Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS

Taraf Penguasaan	Kategori
$x_i < \bar{x} - SD$	Rendah
$\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$	Sedang
$x_i \geq \bar{x} + SD$	Tinggi

Berikut hasil mengkategorikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala.

Tabel XIV. Kategori Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS

Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x_i < \bar{x} - SD$	5	17,24%	Rendah
$\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$	17	58,62%	Sedang
$x_i \geq \bar{x} + SD$	7	24,14%	Tinggi
Jumlah	29	100%	

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Dari tabel XIV di atas ini terlihat bahwa secara umum dalam menyelesaikan 3 butir soal, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret aritmatika. Berdasarkan level kognitif HOTS terdapat 5 siswa atau dalam persentase 17,24% yang masuk dalam

kategori rendah, 17 siswa atau dalam persentase 58,62% termasuk dalam kategori sedang, dan 7 siswa atau dalam persentase 24,14% masuk dalam kategori tinggi.

Penentuan tiga subjek terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel XV. Subjek Terpilih

NO	Kode	Skor Tes Tertulis	Kategori
1	B – 21	12	Tinggi
3	B – 14	8	Sedang
6	B – 01	4	Rendah

Jika dirincikan hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS yang diperoleh masing-masing siswa berdasarkan level kognitif soal HOTS berdasarkan jawaban siswa dan wawancara dengan siswa yang masuk dalam kategori rendah, sedang dan tinggi.

a. Level Kognitif Menganalisis (C4)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif menganalisis (C4) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI. Kategori Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal HOTS Level Kognitif Menganalisis (C4)

Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x_i < \bar{x} - SD$	3	10,35%	Rendah
$\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$	11	37,93%	Sedang
$x_i \geq \bar{x} + SD$	15	51,72%	Tinggi
Jumlah	29	100%	

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel XVI dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif menganalisis (C4). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif menganalisis pada kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,35%,

kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase 37,93% dan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 51,72%.

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif menganalisis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif menganalisis kategori rendah sebanyak 3 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu mengerjakan tiap aspek dari soal yang diberikan secara benar
- 2) Pada level kognitif menganalisis kategori sedang sebanyak 11 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Kesembilan siswa tersebut hanya mampu mendapatkan nilai $2 \leq x_i < 4$.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 15 siswa dapat menyelesaikan soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menganalisis jawaban dengan benar.

Level kognitif menganalisis siswa dituntut agar menganalisis informasi yang diberikan pada soal HOTS dan menyelesaikannya. Level kognitif menganalisis ini terdapat 3 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan. Berikut adalah soalnya:

Soal Nomor 1

Sebuah besar keluarga, yang memiliki 10 orang anak yang memiliki selisih umur yang sama antara anak ke – 1 dan ke – 2, anak ke – 2 dan ke – 3 dan seterusnya. Jika usia anak ke – 3 adalah 36 tahun dan usia anak ke – 7 adalah 24 tahun. Tentukan usia anak ke – 10 dari keluarga tersebut?

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif menganalisis yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori rendah, 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

1) Siswa kategori rendah pada level kognitif menganalisis

Siswa B – 20 merupakan subjek yang termasuk dalam kategori rendah pada level kognitif menganalisis dengan skor 2. Berikut hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada subjek B – 01

a) Hasil kemampuan siswa subjek B – 01

1. diketahui: $U_9 = 36$; $U_7 = 24$
 ditanya: U_{10}
 jawab: $U_7 = 2 + 2b = 24$
 $U_9 = a + 8b = 36$
 Beda baris: $6b - 2b = 24 + 36$
 $4b = -12$
 $b = -12 : 4$
 $b = -3$

Gambar III Hasil Jawaban B – 01 Soal Nomor 1

Gambar III adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa belum menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Siswa hanya menyebutkan informasi yang ada didalam soal tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa B – 01 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori rendah.

2) Siswa kategori sedang pada level kognitif menganalisis

Siswa B – 14 merupakan subjek yang termasuk dalam kategori sedang pada level kognitif menganalisis dengan skor 3. Berikut hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada subjek B – 14.

a) Hasil kemampuan subjek B - 14

$3 - 7 = -4$
 $36 - 24 = 12$
 $= 12 : -4$ 1
 $= -3$
 $U_1 = 36 + 6 = 42$
 $U_n = a + (n-1)d$
 $U_{10} = 42 + (10-1) \cdot (-3)$ 1
 $U_{10} = 42 + (9) \cdot (-3)$
 $U_{10} = 42 - 27$
 $U_{10} = 15$

Gambar IV Hasil B – 14 Soal Nomor 1

Gambar IV merupakan contoh jawaban dalam kategori sedang. Berdasarkan jawaban diatas, dimana siswa sudah mampu menyelesaikan jawaban dengan baik. Namun, kekurangannya siswa cuma tidak menjelaskan informasi apa yang diketahui di soal tersebut dan apa yang dicari dari soal tersebut. Siswa hanya langsung menuliskan jawabanya saja. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa B – 07 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori sedang.

3) Siswa kategori tinggi pada level kognitif menganalisis

a) Hasil kemampuan subjek B – 21

Dik : - Usia saat ke-3 adalah 36 tahun
 - $U_3 = 36$ tahun
 - Usia saat ke-7 adalah 24 tahun
 $U_7 = 24$
 Dit : $U_{10} = ?$ 1
 Jawab : mencari nilai beda
 $U_3 = a + 2b = 36$
 $U_7 = a + 6b = 24$

Gambar V Hasil B – 21 Soal Nomor 1

nilai beda

$$a + 2b = 36$$

$$a + 6b = 24 \quad \mathbf{1}$$

$$\hline -4b = 12$$

$$b = \frac{12}{-4} = -3$$

mencari suku a

$$a + 2b = 36$$

$$a + 2(-3) = 36$$

$$a - 6 = 36 \quad \mathbf{1}$$

$$a = 36 + 6$$

$$a = 42$$

$$* u_{10} = a + (n-1)b$$

$$= 42 + (10-1)(-3)$$

$$= 42 + (9)(-3)$$

$$= 42 + (-27) \quad \mathbf{1}$$

$$= 15$$

Gambar VI Hasil B – 21 Soal Nomor 1

Gambar V dan VI adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa B – 21 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

b) Hasil wawancara subjek B – 21

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah kutipan dari wawancara dengan B – 21:

- Peneliti : Dari soal nomor 1 yang diberikan, apakah kamu mengerti maksud dari soal tersebut?
- Subjek : Iya mengerti kak
- Peneliti : Berarti kamu mengerti apa yang dicari dari soal nomor 1?
- Subjek : Dari soal tersebut tentukan usia anak ke – 10
- Peneliti : Bagaimana cara kamu mengetahui rumus apa yang digunakan?
- Subjek : Karena dari soal yang diberikan tidak mencari jumlah kak, dari video yang kaka berikan saat pembelajaran.
- Peneliti : Jadi, bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?

Subjek : Caranya mencari nilai beda nya dan suku a , agar bisa dimasukkan kedalam rumus yang ada kak. Setelah itu dapat nilainya maka menggunakan eliminasi dan substitusi kak untuk mendapatkan nilai beda dan suku a .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek B – 21, siswa paham dan mengerti informasi apa yang ada didalam soal tersebut, karena itu membuat subjek B – 21 mudah dalam menyelesaikannya. Hasil wawancara dengan subjek B – 21 dapat dilihat pada lampiran.

b. Level Mengevaluasi (C5)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi (C5) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII. Kategori Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal HOTS Level Kognitif Mengevaluasi (C5)

Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x_i < \bar{x} - SD$	0	0%	Rendah
$\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$	22	75,86%	Sedang
$x_i \geq \bar{x} + SD$	7	24,14%	Tinggi
Jumlah	29	100%	

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel XVII dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif mengevaluasi (C5). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi pada kategori sedang sebanyak 22 siswa dengan persentase 75,86%, kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 24,14% dan kategori rendah mendapatkan persentase yang berbeda yaitu tidak ada siswa yang masuk kategori rendah dalam soal mengevaluasi yaitu dengan persentase 0%..

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif mengevaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif mengevaluasi kategori rendah tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tersebut. artinya, siswa memahami maksud dari soal yang diberikan.
- 2) Pada level kognitif mengevaluasi kategori sedang sebanyak 22 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Siswa tersebut mampu mendapatkan nilai $1 \leq x_i < 3$. Artinya siswa ada yang bisa dalam mengecek ataupun mengkritisi dari soal yang diberikan.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 7 siswa dapat menyelesaikan soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menjawab dengan benar.

Level kognitif mengevaluasi siswa dituntut agar mampu menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan kriteria soal yang diberikan. Pada level kognitif mengevaluasi ini berbeda dengan dua aspek yang lain nya, yaitu terdapat 2 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada mengecek dan mengkritisi. Berikut adalah soalnya:

Soal Nomor 2

Rudy adalah seorang pegawai perusahaan dan menerima gaji bulanan sebesar Rp. 3.000.000 per bulan. Rudy bekerja di perusahaan tersebut sudah 22 bulan. Setiap bulannya Rudy mendapatkan kenaikan gaji sebesar Rp. 125.000. Berapakah jumlah uang Rudy selama 22 bulan ia bekerja diperusahaan tersebut?

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

1) Siswa kategori sedang pada level kognitif mengevaluasi

a) Hasil kemampuan subjek B – 14

<input checked="" type="checkbox"/>	$S_{22} = \frac{22}{2} (2(3.000.000) + (22+1)125.000)$	
<input type="checkbox"/>	$S_{22} = 11 (6.000.000 + (21)125.000)$	1
<input type="checkbox"/>	$S_{22} = 11 (6.000.000 + 2.625.000)$	
<input type="checkbox"/>	$S_{22} = 11 (8.625.000)$	
<input type="checkbox"/>	$S_{22} = 94.875.000$	

Gambar VII Hasil B – 14 Soal Nomor 2

Gambar VII merupakan contoh jawaban dalam kategori sedang, dimana subjek B – 14 salah dalam menjawab dan hanya mendapatkan nilai 2. Berdasarkan jawaban diatas, dimana subjek B - 14 memahami apa yang dimaksud pada soal yang diberikan tapi tidak memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut. Jadi, subjek B – 14 hanya menjawab dengan langsung menjawabnya tanpa memberikan informasi yang diperlukan. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa B – 14 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori sedang.

b) Hasil Wawancara Subjek B – 14

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah kutipan wawancara dengan subjek B – 14:

Peneliti : Dari soal nomor 2 yang diberikan, apakah kamu mengerti maksud dari soal tersebut?
 Subjek : Iya mengerti kak
 Peneliti : Berarti kamu mengerti apa yang dicari dari soal nomor 3?
 Subjek : Banyaknya gaji yang didapatkan.
 Peneliti : Jadi, bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?

- Subjek : Masukkan nilai-nilai yang sudah diketahui kedalam rumus yang ada kak.
- Peneliti : Nilai-nilai apa yang dimasukkan kedalam rumus?
- Subjek : Seperti gajihnya, berapa bulan itu yang dimasukkan kak.
- Peneliti : Kenapa kamu tidak menjelaskan di dalam jawabanmu tapi langsung dijawab aja?
- Subjek : Karena biar cepat selesai kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek B – 14, siswa memang paham atau mengerti informasi apa yang ada didalam soal tersebut, karena ingin menjawab cepat selesai itu membuat subjek B – 14 tidak menjelaskan informasi apa saja yang didapatkan didalam soal tersebut. Hasil wawancara dengan subjek B – 14 dapat dilihat pada lampiran.

2) Siswa kategori tinggi pada level kognitif mengevaluasi

a) Hasil kemampuan subjek B – 21

Handwritten student solution for a math problem involving an arithmetic series. The student lists the given information and asks for the total amount earned over 22 months. They then use the arithmetic series formula to calculate the total amount, resulting in 94,875,000.

$$\checkmark$$
 Dit : Gajih Rp. 3.000.000 per bulan
 bekerja 22 bulan 1
 kenaikan gajih Rp. 125.000 per bulan
 Dit : jumlah uang Rudy selama 22 bulan ?
 Jawab: $a = \text{Rp. } 3.000.000$
 $n = 22 \text{ bulan}$
 $b = \text{Rp. } 125.000$ 1

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

$$S_{22} = \frac{22}{2} (2 \cdot 3.000.000 + (22-1) 125.000)$$

$$= 11 (6.000.000 + (21) 125.000)$$

$$= 11 (6.000.000 + 2.625.000)$$

$$= 11 (8.625.000)$$

$$= 94.875.000$$
 1

Gambar VIII Hasil B – 21 Soal Nomor 2

Gambar VIII adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang

disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa B – 21 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

c. Level Mencipta (C6)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mencipta (C6) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII. Kategori Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal HOTS Level Kognitif Mencipta (C6)

Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x_i < \bar{x} - SD$	2	6,90%	Rendah
$\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$	16	55,17%	Sedang
$x_i \geq \bar{x} + SD$	11	37,93%	Tinggi

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel XVIII dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa cukup mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif mencipta (C6). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mencipta pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,90%, kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17% dan kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 37,93%.

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif menganalisis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif mencipta kategori rendah sebanyak 2 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa masih belum mampu mengerjakan tiap aspek dari soal yang diberikan secara benar

- 2) Pada level kognitif mencipta kategori sedang sebanyak 16 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Ketiga belas siswa tersebut hanya mampu mendapatkan nilai $2 \leq x_i < 4$.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 11 siswa dapat menyelesaikan soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menjawab dengan benar.

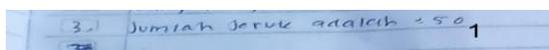
Level kognitif mencipta siswa dituntut agar mampu memberikan generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu yang diberikan pada soal HOTS dan menyelesaikannya. Level kognitif mencipta ini terdapat 3 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada menyusun, merencanakan, menghasilkan. Berikut adalah soalnya:

Soal Nomor 3

Seorang pemetik kebun buah, memetik jeruknya setiap hari, dan mencatat banyaknya jeruk yang dipetik. Ternyata banyaknya jeruk yang dipetik pada hari ke- n memenuhi rumus $U_n = 50 + 25n$. Berapakah jumlah jeruk yang telah dipetik selama 10 hari yang pertama?

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif mencipta yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori rendah, 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

- 1) Siswa kategori rendah pada level kognitif mencipta
 - a) Hasil kemampuan subjek B – 01



Gambar IX Hasil B – 01 Soal Nomor 3

Gambar IX merupakan contoh jawaban dalam kategori rendah, dimana subjek B – 01 salah dalam menjawab dan hanya mendapatkan nilai 1. Berdasarkan jawaban diatas, dimana subjek B - 01 tidak memahami apa yang dimaksud pada soal yang diberikan dan tidak paham rumus apa yang digunakan untuk mengerjakannya. Jadi, subjek B – 01 hanya menjawab dengan asal dan tidak menggunakan rumus atau apapun. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa B – 01 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori rendah.

b) Hasil Wawancara Subjek B – 01

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah kutipan wawancara dengan subjek B – 01:

- Peneliti : Dari soal nomor 3 yang diberikan, apakah kamu mengerti maksud dari soal tersebut?
 Subjek : Tidak mengerti kak, tapi tahu mencari banyaknya jeruk.
 Peneliti : Berarti kamu tidak mengerti apa yang dicari dari soal nomor 3?
 Subjek : Banyaknya jeruk kak, bener tidak kak?
 Peneliti : Berarti kamu tidak tahu juga rumus mana yang digunakan?
 Subjek : Saya tidak tahu rumus apa yang digunakan kak, jadi saya cuma menjawab asal aja kak. Karena banyaknya jeruk jadi ya saya isi aja kira-kira kak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek B – 01, siswa memang tidak paham atau tidak mengerti informasi apa yang ada didalam soal tersebut, dan tidak tahu bagaimana cara mengerjakan soal yang diberikan, jadi mengakibatkan siswa menjawab asal saja. Hasil wawancara dengan subjek B – 01 dapat dilihat pada lampiran.

2) Siswa kategori sedang pada level kognitif mencipta

a) Hasil kemampuan subjek B – 14

$a = 50 + 25(1) = 75$
 $U_{10} = 50 + 25(10) = 300$
 $S_{10} = \frac{10}{2} (75 + 300)$
 $S_{10} = 5 (75 + 300)$
 $S_{10} = 375 + 1500$
 $S_{10} = 1875$

Gambar X Hasil B – 14 Soal Nomor 3

Gambar X merupakan contoh jawaban dalam kategori sedang, dimana subjek B – 14 salah dalam menjawab dan hanya mendapatkan nilai 2. Berdasarkan jawaban diatas, dimana subjek B - 14 memahami apa yang dimaksud pada soal yang diberikan tapi tidak memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut. Jadi, subjek B – 14 hanya menjawab dengan langsung menjawabnya tanpa memberikan informasi yang diperlukan. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa B – 14 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori sedang.

3) Siswa kategori tinggi pada level kognitif mencipta

a) Hasil kemampuan subjek B – 21

$Dik : U_n = 50 + 25 n$
 Dik : Jumlah jeruk selama 10 hari pertama
 Jawab: $U_n = 50 + 25 n$
 $U_{10} = 50 + 25(10)$
 $= 300$
 $U_1 = 50 + 25(1)$
 $= 75$

Gambar XI Hasil B – 21 Soal Nomor 3

The image shows a student's handwritten solution on lined paper. It starts with the formula for the sum of an arithmetic series: $S_n = \frac{n}{2} (a + U_n)$. Then, it substitutes the values for the 10th term: $S_{10} = \frac{10}{2} (75 + U_{10})$. A small '1' is written to the right of this line. The next line shows the calculation: $= 5 (75 + 300)$. The following line is $= 5 (375)$, and the final line is the result: $= 1875$.

Gambar XII Hasil B – 21 Soal Nomor 3

Gambar XI dan XII adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa B – 21 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala masih banyak siswa yang belum bisa memahami maksud pada soal. Pada soal HOTS, siswa diminta untuk berpikir tingkat tinggi, artinya dalam soal HOTS akan meminimalkan aspek mengingat dan memahami. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tersia dan kawan-kawan (2019) yaitu HOTS merupakan aktivitas kognitif yang lebih dari menghafal. Soal-soal yang disajikan berkaitan dengan masalah kontekstual yang bertujuan agar siswa dapat memahami soal dengan mudah.¹ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS

¹Tersia Yenusi, Jeinne Mumu dan Benidiktus Tanujaya, "Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA yang Bersesuaian dengan Higher Order Thinking Skill", dalam *Jurnal Universitas Papua*, Vol. 2 No. 1 April 2019, h. 55

termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 58,62%. Untuk kategori rendah dengan persentase 17,24% dan kategori tinggi dengan persentase 24,14%.

1. Kemampuan siswa dalam level kognitif Menganalisis (C4)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam level kognitif menganalisis, kemampuan siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 51,72%. Artinya beberapa siswa pada level ini sudah dapat membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan.

Menurut hasil penelitian dari Hasyim dan Andreina (2019) dalam level kognitif menganalisis hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa siswa mampu menyebutkan informasi apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Hasyim dan Andreina, siswa menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan langkah-langkah yang telah disusun, siswa juga memeriksa kembali langkah-langkah pengerjaannya apakah sudah benar langkah pengerjaannya. Mereka juga yakin dengan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah sudah benar.²

2. Kemampuan siswa dalam level kognitif mengevaluasi (C5)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam level kognitif mengevaluasi, kemampuan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 75,86%. Artinya siswa banyak yang memahami informasi yang ada

²Maylita Hasyim dan Febrika Kusuma Andreina, "Analisis High Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung*, Vol. 5 No. 1 Juni 2019, h. 59 – 60.

didalam soal yang diberikan namun kurangnya memberikan informasi pada jawabn yang diberikan.

Menurut hasil penelitian dari Hanafi, Wulandari dan Ni'mah (2019) dalam level kognitif mengevaluasi berdasarkan hasil perhitungan data persentase *high order thinking skills* secara umum pada siswa menghasilkan capaian angka sebesar 66,7%. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan mengevaluasi yang baik. Siswa baik dalam menentukan gagasan dan mampu mengkritik, memutuskan atau menilai suatu gagasan.³

3. Kemampuan siswa dalam level kognitif mencipta (C6)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam level kognitif mencipta, kemampuan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 55,17%. Artinya beberapa siswa ada yang sudah memahami keterampilan merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Menurut penelitian dari Ayuningtyas dan Rahaju (2016) siswa berkemampuan sedang tidak mampu memenuhi aspek atau indikator mencipta, *generating, planning, dan producing*.⁴ Dari penelitian peneliti siswa memang hanya bisa mengerjakan aspek *planning* dan *producing*, tapi kurang dalam aspek *generating* ataupun sebaliknya.

Kemampuan *high order thinking* siswa SMP menurut penelitian Hajar dkk (2018) beberapa faktor penyebab siswa memiliki kemampuan *high order thinking*

³Muhammad Hanafi, Kathrin Wulandari, dan Ni'mah, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa", dalam *Jurnal Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, h. 52

⁴Nurina Ayuningtyas dan Endah Budi Rahaju, "Proses Penyelesaian"... , h. 5.

yang berbeda-beda, yaitu (a) siswa memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda. (b) cara siswa menghadapi kesulitan (soal) yang berbeda-beda tergantung bagaimana keseharian siswa melakukan pembelajaran. (c) klasifikasi sekolah memiliki pengaruh terhadap kemampuan *high order thinking* siswa.⁵

Dari hasil wawancara dengan guru matematika Ibu Nor Laila, S.Pd.I. M.Pd.I. menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS memang masih sulit dikarenakan tidak adanya tatap muka dengan siswa. Guru hanya memberikan foto-foto tugas dan siswa disuruh memahami sendiri soal yang diberikan. Saling tatap muka saja masih banyak siswa yang kurang memahami soal HOTS apa lagi tidak adanya tatap muka, dan hanya di grup *whatsapp* saja, guru juga kesulitan membuat video pembelajaran dikarenakan kekurangan waktu untuk membuat video pembelajaran. Dan sulitnya kuota siswa juga menjadikan guru hanya memberikan foto-foto untuk siswa belajar. Apabila tidak memahami siswa hanya bisa bertanya lewat *whatsapp* dan siswa kadang kurang mengerti tetapi mereka juga tidak bertanya apabila mereka tidak memahami pembelajaran.

F. Kesulitan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti, diantaranya sebagai berikut:

⁵Yuni Hajar, dkk, "Analisis Kemampuan High Order Thinking (HOT) Siswa SMP Negeri Di Kota Cimahi", dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif IKIP Siliwangi*, Vol. 1 No. 3 Mei, 2018, h. 457

1. Kesulitan Penelitian

- a. Karena penelitian dilakukan media online (daring), jadi ksulitannya ada pada sinyal siswa yang membutuhkan waktu yang lebih saat mendownload video yang diberikan.
- b. Dalam penelitian ini sulitnya mengamati siswa karena online, kita tidak benar-benar tau apakah siswa menyimak video yang diberikan secara maksimal.
- c. Dalam penelitian ini juga sulit mengatur siswa

2. Keterbatasan penelitian

- a. Peneliti hanya menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi barisan dan deret aritmatika.
- b. Wawancara yang dilakukan hanya sebatas pertanyaan umum saja dan tidak lebih intens kepada siswa